

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut.

Efektivitas pemanfaatan sumber belajar pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 diukur melalui lima indikator, yaitu; (1) efektivitas pemanfaatan orang sebagai sumber belajar, (2) efektivitas pemanfaatan bahan ajar sebagai sumber belajar, (3) efektivitas pemanfaatan lingkungan sebagai lingkungan belajar, (4) efektivitas pemanfaatan alat sebagai media belajar dan (5) efektivitas pemanfaatan teknik (aktivitas) sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemanfaatan sumber belajar pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 dipersepsi kurang efektif.

Gambaran mengenai tingkat hasil belajar siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Bandung berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan efektivitas pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar Kelas X pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMKN 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019, artinya jika semakin tinggi tingkat efektivitas pemanfaatan pemanfaatan sumber belajar maka hasil belajar pun akan semakin tinggi dan sebaliknya. Namun besarnya pengaruh efektivitas pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar termasuk ke dalam kategori yang lemah.

5.2 Saran

Saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah pada masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

Imam Sadidul Hikayat, 2019

PENGARUH EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS X PADA MATA PELAJARAN KOORESPONDENSI KELAS X JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam Variabel Efektivitas Pemanfaatan Sumber Belajar, indikator yang memiliki skor rata-rata terendah adalah indikator Efektivitas Pemanfaatan Alat/media sebagai Sumber Belajar. Berikut urutan peringkat Efektivitas Pemanfaatan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Negeri 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 5. 1 Urutan Peringkat Efektivitas Pemanfaatan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Negeri 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019

Rangking	Indikator	Persentase	Kategori
1	Efektivitas Pemanfaatan Bahan Ajar Sebagai Sumber Belajar	57%	Cukup Efektif
2	Efektivitas Pemanfaatan Orang Sebagai Sumber Belajar	56%	Cukup Efektif
3	Efektivitas Pemanfaatan Teknik/Aktivitas Sebagai Sumber Belajar	48%	Kurang Efektif
4	Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar	49%	Kurang Efektif
5	Efektivitas Pemanfaatan Alat/Media Sebagai Sumber Belajar	53%	Kurang Efektif

Skor terendah dengan kategori kurang efektif terdapat pada indikator Efektivitas Pemanfaatan Alat/Media sebagai Sumber Belajar yaitu sebesar 53% Kurang Efektif. Skor ini paling besar dibanding dengan indikator lain yang memperoleh kategori kurang efektif. Kategori ini menunjukkan bahwa pemanfaatan alat/media sebagai sumber belajar belum dimanfaatkan secara efektif.

Efektivitas pemanfaatan alat/media sebagai sumber belajar berupa alat atau perlengkapan yang dimanfaatkan untuk produksi atau menampilkan sumber-sumber belajar lainnya. Menurut Putri N. (2018) untuk mengefektifkan peran guru dalam pembelajaran, maka indikator alat/media sebagai sumber belajar harus ditingkatkan, khususnya pada tingkat kemampuan guru dalam menyediakan media pembelajaran dan tingkat kemampuan guru dalam membuat permainan atau simulasi terkait materi yang akan diajarkan. Terkait dengan hal tersebut menurut Viviantini et. al (2015, hlm. 67) pembelajaran akan berhasil sesuai yang diinginkan tergantung bagaimana kerja keras guru untuk merubah suasana belajar yang lebih menyenangkan, salah satu cara atau upaya guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan fasilitas yang tersedia seperti penggunaan media yang ada dan dapat dikemas atau dirancang sesuai dengan pembelajaran atau materi yang berkaitan dengan media yang guru siapkan.